

PENGARUH MODAL, LAMA USAHA DAN LOKASI USAHA
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR BATANG
PASCA REVITALISASI

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

SITI AISAH

NIM: 2013116155

JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
2021

**PENGARUH MODAL, LAMA USAHA DAN LOKASI USAHA
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR BATANG
PASCA REVITALISASI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

SITI AISAH

NIM: 2013116155

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Aisah

NIM : 2013116155

Judul Skripsi : Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Lokasi
Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar
Batang Pasca Revitalisasi

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Mei 2021

Yang menyatakan



Siti Aisah

NIM. 2013116155

NOTA PEMBIMBING

Siti Aminah Chaniago, M.S.I

Gg. Cermol 1, No. 101, Kalisalakasri, Kauman, Kec. Batang,
Kabupaten Batang, Jawa Tengah.

Lamp : 2 (dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Siti Aisah

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Pekalongan

c.q Ketua Prodi Ekonomi Syariah

di PEKALONGAN

Assalamualaikum, Wr, Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Siti Aisah

NIM : 2013116155

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : **Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Lokasi
Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar
Batang Pasca Revitalisasi**

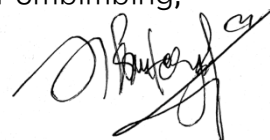
dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr, Wb.

Pekalongan, 25 Mei 2021

Pembimbing,



Siti Aminah Chaniago, M.Si

NIP.196809072006042001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan Rowolaku No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan, Telp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : febi.iainpekalongan.ac.id Email : febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **SITI AISAH**
NIM : **2013116155**
Judul : **PENGARUH MODAL USAHA, LAMA USAHA DAN
LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG
DI PASAR BATANG PASCA REVITALISASI**

telah diujikan pada hari Kamis - Jumat, 10-11 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Tamamudin, S.E., MM.
NIP. 197910302006041018


Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I.
NIP. 198011282006041003



Pekalongan, Juni 2021
Disahkan oleh Dekan,


Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Sebagai wujud terimakasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk keberhasilan penulis.
2. Kedua adik saya dan keluarga yang menjadi motivasi bagi penulis.
3. Orang-orang terdekat yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan bagi penulis.
4. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan dukungan dan terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini.

MOTTO

Jangan takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak
pernah jatuh

~ Hamka ~

ABSTRAK

Aisyah, Siti 2021. Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Batang Pasca Revitalisasi.

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis mengenai pengaruh modal usaha, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Batang pasca revitalisasi.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan langsung kepada para pedagang di Pasar Batang dengan sampel yang digunakan sebanyak 80 responden serta didukung oleh data sekunder lainnya. Metode analisis yang digunakan yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis yang kemudian di olah menggunakan aplikasi komputer SPSS versi 24.0.

Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} masing-masing variabel independen untuk variabel modal usaha sebesar 1,771, variabel lama usaha sebesar 2,599 dan untuk lokasi usaha sebesar 0,603. Artinya untuk variabel modal usaha dan lama usaha dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan, untuk variabel lokasi usaha dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Untuk hasil uji secara simultan (f) didapatkan f_{hitung} sebesar 6,502 artinya variabel modal usaha, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pendapatan pedagang. Untuk hasil uji koefisien determinasi (R^2) didapatkan nilai sebesar 0,204 atau 20,4% artinya ketiga variabel dalam penelitian ini memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap pendapatan sebanyak 20,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Modal Usaha, Lama Usaha, Lokasi Usaha, Pendapatan.

ABSTRACT

Aisyah, Siti. The Influence of Business Capital, Length of Business and Business Location on Merchants Income in Post – Revitalization Batang Market.

The thesis aims to analyze the effect of business capital, length of business and business location on the income of traders in the Batang market after revitalization.

The research method used is quantitative research methods. Sources of data in this study were obtained from the results of a questionnaire given directly to traders in Batang market with a sample of 80 respondents and supported by other secondary data. The analytical method used is validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis test and hypothesis test which is then processed using the SPSS version 24.0 computer application.

The results showed that the t-count value of each independent variable for the business capital variable was 1,771, the length of business variable was 1,599 and for business location was 0,603. This means that the variables of business capital and length of business are stated to have a significant effect on income. Meanwhile, for the business location variable it is stated that it does not have a significant effect on income. For the simultaneous test results (f), the fcount is 6,502, which means that the variables of business capital, length of business and business location have a simultaneous or joint effect on the merchant's income. For the test results the coefficient of determination (R²) obtained a value of 0,204 or 20,4%, meaning that the three variables in this study had an influence or contribution to income as much as 20,4%, while the rest was influenced by factors outside of this study.

Keywords: Business Capital, Length of Business, Business Location, Income.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Batang Pasca Revitalisasi”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim ,M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr.Shinta Dewi Rismawati, S.H.M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Safii, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Ibu Siti Aminah Chaniago M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Ibu Trianah Sofiani selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh dosen khususnya dosen Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan di IAIN Pekalongan.
7. Para Pedagang di pasar Batang yang sudah bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
8. Kedua orangtua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 25 Mei 2021

Penulis,



Siti Aisah

NIM.

2013116155

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori.....	14
1. Pasar.....	14

2.	Pendapatan.....	17
3.	Modal Usaha.....	19
4.	Lama Usaha.....	21
5.	Lokasi Usaha.....	22
6.	Pedagang.....	24
7.	Revitalisasi Pasar.....	25
B.	Kajian Pustaka.....	27
C.	Kerangka Berfikir.....	37
D.	Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
B.	Variabel Penelitian.....	41
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	44
D.	Data dan Sumber Data.....	46
E.	Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	47
F.	Teknik Analisis Data.....	48
1.	Uji Keabsahan Data.....	48
2.	Uji Asumsi Klasik.....	51
3.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
4.	Uji Hipotesis.....	54

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data.....	58
B.	Analisis Data.....	63
C.	Pembahasan.....	77
1.	Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan.....	77

2.	Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan.....	78
3.	Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan.....	79
4.	Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan.....	80

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	81
B.	Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA.....	84
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	90
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	42
Tabel 3.2 Data Pedagang Di Los Dan Kios.....	44
Tabel 3.3 Pengukuran Skala Likert.....	48
Tabel 4.1 Usia Responden.....	59
Tabel 4.2 Jenis Kelamin.....	60
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir.....	60
Tabel 4.4 Modal Usaha.....	61
Tabel 4.5 Lama Usaha.....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas.....	65
Tabel 4.8 Item Total Hasil Uji Reabilitas.....	66
Tabel 4.9 One Sample Kolmogrov Smirnov.....	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Gletser.....	71
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	72
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (t).....	74
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (f).....	76
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Normal Probability Plot.....	67
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kuesioner Penelitian.....	91
Lampiran II Tabulasi Data Kuesioner.....	94
Lampiran III Data Karakteristik Responden.....	96
Lampiran IV Hasil Analisis Data.....	99
Lampiran V Surat Izin Penelitian.....	105
Lampiran VI Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	106
Lampiran VII Daftar Riwayat Hidup.....	107
Lampiran VIII Dokumentasi.....	108

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian kota salah satunya di tentukan oleh kemajuan pembangunan pusat perdagangan sehingga arus perdaganganya semakin melesat. Pusat perdagangan itu sendiri pada dasarnya ada dua, yang pertama yaitu pasar modern, dimana merupakan suatu tempat dimana terjadinya aktivitas transaksi jual dan beli dengan harga pas sehingga tidak adakegiatan negoisasi antara penjual dengan pembeli.¹

Pengelolaan pasar modern menggunakan manajemen modern dalam hal penyediaan barang maupun jasa dengan pelayanan dan mutu yang baik terhadap konsumen. Barang yang disediakan merupakan barang lokal dan barang impor yang telah melalui tahap seleksi, sehingga relatif mempunyai kualitas yang lebih terjamin.² Yang kedua, pasar tradisional yaitu pasar yang pembangunan juga pengelolaannya dilakukan oleh pihak pemerintah, koperasi, swadaya masyarakat atau pun oleh pihak swasta. Tempat berjualan yang disediakan berupa kios, los maupun pelataran atau tenda, dimana tempat tersebut di kelola pedagang

¹ Putri, C. A. & Susilowati, A. D., "Penerapan Arsitektur Tropis pada Perancangan Pasar Modern Lembang di Ciledug, Tangerang" (MAESTRO, Vol. 1, No. 2, 2018), hlm. 2.

² Maulana, R., "Dampak Keberadaan Pasar Modern terhadap Usaha Ritel dan Pedagang Pasar Tradisional di Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat" (Malang: *Doctoral Dissertation University of Muhammadiyah*, 2018), hlm. 13.

maupun koperasi dengan

modal yang berskala serta transaksinya menggunakan sistem tawar menawar.³

Pasar tradisional memiliki keunggulan tersendiri, salah satunya adanya kegiatan tawar menawar, kegiatan tersebut dapat memberikan pengaruh psikologis yang baik bagi masyarakat, adanya tarik-tambang perasaan saat proses penetapan harga yang diakhiri dengan perasaan puas akan keduanya mampu menciptakan suatu tali persaudaraan antar penjual dan pembeli, sehingga banyak konsumen yang lebih nyaman untuk memenuhi kebutuhannya disana.

Selain itu, Pasar tradisional juga memiliki potensi besar dan dapat menjadi penggerak roda perekonomian yang dapat menyumbangkan lapangan kerja bagi banyak orang dan mampu melayani kebutuhan masyarakat luas dari berbagai kalangan. Pada saat ini, pasar tradisional yang ada di Indonesia sebanyak 13.450 yang dapat menampung 12,6 juta pedagang belum termasuk pengelola pasar dan pemasok barang.⁴

Seiring berjalannya waktu, mulailah bermunculan pasar-pasar modern yang kian menjamur dan identik dengan bangunan yang besar, menarik dan bertingkat. Meskipun eksistensi pasar

³ Siti Nur Azizah, "Analisis Dampak Program Revitaliasi Pasar Tradisional di Pasar Tumenggungan terhadap Pendapatan Pedagang dan Evaluasi Manajemen Tata Kelola Pedagang Pasar Pasca Program Revitalisasi Menurut Presepsi Pedagang" (*Jurnal Fokus Bisnis*, Vol. 15, No. 2, 2016), hlm. 3.

⁴ Pusat Kebijakan Perdagangan dalam Negeri, Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Perdagangan, Kementerian Perdagangan, *Laporan Akhir Analisis Arah Pengembangan Pasar Rakyat*, (2015), hlm. 1.

tradisional tidak terkalahkan, namun tetap muncul kekhawatiran pedagang maupun pemerintah apabila masyarakat beralih haluan ke pasar modern, dan hal

tersebut tentu akan membuat pasar tradisional sepi pelanggan dan pendapatan pedagang di pasar tradisional menurun.

Hal tersebut dapat menjadi suatu persoalan yang perlu mendapat perhatian dari pembuat kebijakan mengenai perkembangan dan manajemen pengelolaan pasar tradisional. Maka dari itu, pasar tradisional membuat perencanaan ekonomi berupa upaya-upaya pemerintah dalam koordinasi pembuatan suatu keputusan jangka panjang, dan untuk mempengaruhi, mengarahkan serta mengendalikan tingkatan serta laju pertumbuhan ekonomi untuk mencapai tujuan pembangunan.⁵

Program revitalisasi pasar termasuk salah satu upaya pemerintah untuk pembangunan pasar tradisional, dimana revitalisasi yaitu usaha untuk kembali menghidupkan atau memvitalkan suatu lingkungan atau kawasan-kawasan kota yang telah mengalami kemunduran atau degradasi.⁶

Revitalisasi pasar yang dilakukan oleh Dinas pasar melalui perbaikan fisik pada tatanan manajemen pengelolaan dan bagian administrasi dengan tujuan agar lebih tepat dan profesional dapat menjadi strategi yang tepat dalam menghadapi persaingan ritel-ritel raksasa atau pun pasar modern.⁷ Selain mementingkan

⁵Michael P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), Hlm. 655.

⁶Sihombing I. K., Dewi, I. S., & Astika, A., "Analisis Kepuasan Konsumen pada Pasar Tradisional sebagai Dampak dari Revitalisasi tradisional di Kota Medan" (*Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)*), Vol. 2, No. 1, 2019), Hlm. 73.

⁷ Annisa Indah Masitha, "Dampak Sosial Ekonomi Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Pedagang" (*Jurnal Sosek Pekerjaan Umum*, Vol. 2, No. 1, 2010), Hlm. 42.

aspek fisik dan keindahan, revitalisasi juga harus dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Oleh karena itu, pengenalan dan pemanfaatan potensi-potensi yang ada pada lingkungan tersebut harus mampu dilakukan dalam program revitalisasi.

Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo mengungkapkan pemerintah melalui Kementerian Perdagangan (Kemendag) akan merealisasikan program pembangunan 5000 Pasar Tradisional di seluruh provinsi Indonesia, dan mengatakan bahwa jika tidak di revitalisasi maka pasar rakyat akan kalah bersaing dengan pasar modern.⁸ Pasar Batang termasuk salah satu pasar yang terdapat dalam program revitalisasi tersebut, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Batang mengharapkan program revitalisasi pasar Batang dapat meningkatkan pendapatan pasar 10 persen.⁹

Kabupaten Batang ada di provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayahnya mencapai 72.864,16 Ha dan mempunyai 15 Kecamatan. Di dalamnya terdapat 248 desa, jumlah desa non-pesisir sebanyak 232 desa dan desa pesisir 16 desa dengan panjang garis pantai 38,73 km.¹⁰

Pasar Batang selalu menduduki peringkat teratas dari tahun ke tahun, dengan jumlah masyarakat yang berprofesi sebagai

⁸ Tribunnews.com, 30/6/2015, diakses pada 11 November 2020.

⁹ Jateng.tribunews.com, 12/12/2016, diakses 11 November 2020.

¹⁰ Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang, *Kabupaten Batang dalam Angka 2017*, [Http://batangkab.bps.go.id](http://batangkab.bps.go.id), diakses 19 Agustus 2020, Hlm. 43.

pedagang di tahun 2018 sebanyak 2073 pedagang. Pasar Batang terletak di kawasan yang sangat strategis, berada di pinggir jalan pantura sehingga banyak dikunjungi oleh para pembeli.¹¹ Selain mempunyai jumlah pedagang pasar terbanyak, pasar Batang juga memiliki jumlah kios dan los terbanyak di Kabupaten Batang. Menurut Dinas Perindustrian, Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Batang, tingginya jumlah los dan kios tersebut disebabkan karena peningkatan masyarakat yang beralih profesi menjadi pedagang baru.¹²

Pasar Batang termasuk salah satu pasar yang di revitalisasi, pada akhir tahun 2017, pasar yang terdiri dari dua lantai dengan bangunan yang menarik seperti halnya pasar modern itu sudah bisa ditempati pedagang. Tiap lantai disediakan kios dengan ukuran yang beragam mulai dari ukuran 3x6 sampai dengan 2x1, untuk penataan ruang lantai satu dikhususkan untuk penjual pakaian, perhiasan dan lain sebagainya. sedangkan lantai dua khusus untuk penjual makanan dan lauk pauk. Pengelolaan pasar tersebut akan diperlakukan layaknya *Mall*, untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan pasar ditugaskan satuan petugas keamanan dan *cleaning service*, dengan faktor pendukung keamanan seperti *cctv*, alat pemadam api ringan, hidran dan

¹¹Putri, T, A., & Rengga, A., "Implementasi Peraturan Bupati Nomor 28 Tahun 2014 tentang Izin Penggunaan Kios dan Los di Pasar Ba*Journal of Public Policy and Management Review*, Vol. 8, No. 2, 2019) Hlm. 3.

¹²Putri, T, A., & Rengga, A., "Implementasi Peraturan Bupati Nomor 28 Tahun 2014 tentang Izin Penggunaan Kios dan Los di Pasar Ba", ... Hlm. 4.

eskalator untuk mempermudah naik turunnya orang dan barang.

Untuk setiap pedagang yang menempati kios ditetapkan retribusi perda Rp. 2500/m², rata-rata mayoritas pedagang mempunyai luas kios 9 dan 12m². Dan untuk pedagang-pedagang kecil yang berada di lantai dua dikenakan biaya kebersihan sebesar Rp. 200/hari dan sewa lapak 1000/hari.¹³

Jadi, dengan pelaksanaan program revitalisasi tersebut dapat memberikan perubahan-perubahan dalam segi fisik pasar maupun tata kelola pasar, hal itu salah satunya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan pedagang. dalam kegiatan berdagang terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan, diantaranya: kondisi dan kemampuan pedagang, kondisi pasar, modal, kondisi organisasi usaha dan faktor-faktor lain.¹⁴

Modal merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan sebuah usaha. Dengan kondisi tempat berdagang di pasar Batang yang sudah lebih layak dan modern tentunya pedagang membutuhkan tambahan modal yang lebih besar untuk mempersiapkan barang dagangan dan memperbesar usahanya. Banyak di antara para pedagang di pasar Batang yang melakukan penambahan modal pasca pasar direvitalisasi, hal tersebut dimaksudkan untuk memperbanyak barang dagangannya. Dimana

¹³Wawancara dengan Ibu Habsih, 07 Maret 2020.

¹⁴Swasta dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern* (Yogyakarta: Liberty, 2008), Hlm. 201.

semakin besar jumlah modal yang digunakan akan semakin besar pula pendapatan yang diperoleh. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Khasan dan Ana (2018) yang hasilnya dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan modal terhadap pendapatan pedagang.¹⁵

Faktor lama usaha juga termasuk sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi pendapatan. Lama usaha merupakan lamanya seseorang dalam menjalani usahanya. Semakin lama seseorang dalam menjalani suatu usaha, maka akan semakin banyak pengalaman, wawasan dan mempunyai strategi – strategi yang tepat untuk memproduksi dan memasarkan produknya sehingga mampu mengambil suatu keputusan dalam menghadapi kondisi apapun. Selain itu, seseorang yang telah lama menjalani usahanya akan mempunyai banyak pelanggan dan relasi untuk menjual barang dagangannya. Rata-rata pedagang di pasar Batang telah menjalani usahanya bertahun-tahun, tentunya telah mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang banyak mengenai usaha yang ditekuninya. Namun, tidak sedikit pedagang yang kehilangan pelanggannya dan harus beradaptasi dengan pelanggan baru.

Oleh karena itu, selain faktor lama usaha, faktor lokasi usaha juga berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Setelah

¹⁵ Khasan Setiaji & Ana Fatuniah, "Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi" (*Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB)*, Vol 6 (1), 2018) Hlm. 4.

adanya revitalisasi, pedagang ditempatkan di lantai 1 dan di lantai 2, dengan disediakan tempat berupa kios dan los. Pembagian tempat dilakukan dengan cara undian, sehingga pedagang harus menerima apabila mendapatkan tempat yang kurang strategis.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh modal, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar Batang pasca revitalisasi. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan fokus pada penelitian dengan judul "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Batang Pasca Revitalisasi".

B. Rumusan Masalah

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar Batang pasca Revitalisasi?
2. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar Batang pasca revitalisasi?
3. Apakah lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar Batang pasca revitalisasi?
4. Apakah modal, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang di pasar Batang pasca revitalisasi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang di pasar Batang pasca revitalisasi.
2. Mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar Batang pasca revitalisasi.
3. Mengetahui pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar Batang pasca revitalisasi.
4. Mengetahui pengaruh modal, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar Batang pasca revitalisasi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pasar sebagai tolak ukur dalam mengelola pasar, dan juga dapat mengetahui mengenai tingkat volume pendapatan pedagang setelah dilaksanakannya program revitalisasi pasar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini mampu menjadi referensi atau acuan untuk penelitian–penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan ini merupakan uraian singkat mengenai hal–hal yang akan ditulis secara sistematis bab demi bab. Materi yang akan dibahas disajikan dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA. Pada bab ini membahas landasan teori yang membahas mengenai pasar, pendapatan, modal usaha, lama usaha, lokasi usaha dan revitalisasi pasar tradisional. Serta membahas mengenai penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN. Pada Bab ini membahas jenis dan pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN. Dalam bab ini akan membahas deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP. Berisi penutup yang menyajikan kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat dikemukakan kesimpulan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

1. Modal usaha (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Batang.
2. Lama usaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Batang.
3. Lokasi usaha (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Batang.
4. Modal usaha (X1), Lama usaha (X2) dan Lokasi usaha (X3) secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar Batang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Berkaitan dengan modal usaha, sebagian besar pedagang di pasar Batang lebih berminat menggunakan modal dari modal sendiri dari pada modal dari hasil pinjaman di bank atau lembaga keuangan. Maka dari itu, disarankan agar pedagang lebih cermat dalam hal pengelolaan modal, agar usahanya semakin berkembang walaupun menggunakan modal seadanya atau modal sendiri.
2. Berkaitan dengan lama usaha, para pedagang menyatakan bahwa semakin lama berjualan atau membuka usaha, maka pelanggan mereka semakin banyak. Sehingga disarankan untuk selalu meningkatkan keterampilan, kualitas dan perilaku profesional dalam berwirausaha agar dapat menjaring pelanggan dan mempertahankan pelanggan.
3. Berkaitan dengan lokasi usaha, meskipun dalam penelitian ini faktor lokasi usaha tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan, namun disarankan sebelum membuka usaha diharapkan untuk survei lokasi agar mendapatkan lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh pembeli.
4. Berkaitan dengan pendapatan, untuk lebih meningkatkan pendapatan disarankan agar pedagang dapat

mempromosikan dagangannya melalui online, karena tidak sedikit pedagang yang hanya mengandalkan para pembeli atau pedagang yang datang ke pasar.

5. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan. Dikarenakan penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Fuad, M., Christine, H., Nurlele, dkk. 2006. *"Pengantar Bisnis"*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Ghozali Imam. 2018. *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25" Edisi 9*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro: Semarang.
- Kuncoro Mugarad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kenacana.
- Priyastama Romie. *Buku sakti kuasai SPSS*. Yogyakarta: Start Up
- Swasta dan Irawan. 2008. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Suhardi Yusuf. 2011. *Kewirausahaan*. Cet 2. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Su'ud Ahmad. 2017. *Pengembangan Ekonomi Mikro. Nasional Conference*. Jakarta: Antonio.
- Sumar'in. 2013. *"Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam"*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suwarman Ujang. 2004. *Perilaku Konsumen*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Halim Muh Abdul. 2018. *"Teori Ekonomi Mikro Edisi Ketiga"*. Jakarta: Mitra Wicana Media.

Riduwan. 2004.*Metode Riset*. Rineka Cipta: Jakarta.

Michael P. Todaro. 2000.*Pembangunan Ekonomi 2*. Bumi Aksara: Jakarta.

Jurnal

Aisyah Siti & Zulfi. 2019. "Pengaruh Modal, Lokasi dan Jam Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar". *EcceS (Economics, Social and Development Studies)*. Vol 6(1).

AnamChairul.2014. "Analisis Revitalisasi Pasar Tanjung dalam Rangka Penguatan Pedagang Pasar di Era Bisnis Modern".*Jurnal Sains dan Teknologi*. 7 (1).

Aprilia Rizka. 2017. "Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Bulu Semarang".*Economic Development Analysis Journal*. Vol 6(2).

Arimbawa & Marhaeni. 2017. "Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Adat Intaran Sunur".*Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Udayana*. Vol 13(1).

Azizah Siti N. 2016. "Analisis Dampak Program Revitaliasi Pasar Tradisional di Pasar Tumenggungan terhadap Pendapatan Pedagang dan Evaluasi Manajemen Tata Kelola Pedagang Pasar Pasca Program Revitalisasi Menurut Presepsi Pedagang". *Jurnal Fokus Bisnis*, 15 (2).

DeryFauzan. 2011. "Analisis Faktor–faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sembako di Pasar Besar Kota Malang".*Jurnal Ekonomi Universitas Udayana*.

ElitamiNur & Pujiyono Arif. 2020. "Analisis Determinan Pendapatan

Pedagang Pasar Banjarsari Kabupaten Pekalongan Pasca Kebakaran". *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*. Vol 2(1).

Irawan, H., & Ayuningsasi, A. K. 2017. "Analisis Variabel yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Kreneng Kota Denpasar". *E-Jurnal EP Unud*. 6 (10).

Indah Mentari.2015. "Dampak Sosial Ekonomi Revitalisasi Pasar Sampangan Bagi Pedagang di Kota Semarang".*Economics Development Analysis Journal*. Vol 4(2).

Putra & Yasa.2017. "*Efektivitas dan Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Jumlah Kunjungan, Pendapatan Pedagang dan Pendapatan Pasar di Kota Denpasar*".*E-Jurnal EP UNUD*. Vol 6(9).

Pratiwi & Kartika. 2019. "Analisis Efektifitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional dan Dampaknya terhadap Pendapatan Pedagang dan Pengelolaan Pasar Pohgading". *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol 8.

Juliarta & Darsana.2015. "Analisis Efektivitas Revitalisasi Pasar Tradisional dan Dampaknya terhadap Pengelolaan PasarJumlah Pengunjung dan Pendapatan Pedagang". *E-Jurnal EP Unud*, Vol 5(1).

Sihombing I. K., dkk. 2019. "Analisis Kepuasan Konsumen pada Pasar Tradisional sebagai Dampak dari Revitalisasi Pasar Tradisional di Kota Medan. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 2(1).

Febriyanto Farhan & Fauzi. 2020. "Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Kepuasan Konsumen (Survei pada Konsumen yang

Membeli di Pasar Terpadu Dinoyo Malang)". *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 77(1).

Mikial, dkk. 2018. "Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Kompetitif Fakultas Ekonomi*. Vol 7(2).

Mahfuzi Irwan & Kurniawan Didik. 2016. "Revitalisasi Pasar Tradisional Di Tengah Arus Pasar Modern". *RG* 2(29813.58082). 13140.

Masitha Annisa. 2010. "Dampak Sosial Ekonomi Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Pedagang". *Jurnal Sosek Pekerjaan Umum*. 2 (1).

Putri, C. A. & Susilowati, A. D. 2018). "Penerapan Arsitektur Tropis pada Perancangan Pasar Modern Lembang di Ciledug, Tangerang". *MAESTRO*, 1 (2).

Pusat Kebijakan Perdagangan dalam Negeri, Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Perdagangan, Kementerian Perdagangan. 2015. *Laporan Akhir Analisis Arah Pengembangan Pasar Rakyat*.

Setiaji Khasan & Fatuniah. 2018. "Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi". *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB)*. Vol 6 (1).

Putri, T, A & Rengga, A. 2019. "Implementasi Peraturan Bupati Nomor 28 Tahun 2014 tentang Izin Penggunaan Kios dan Los di Pasar Batang, Kabupaten Batang". *Journal of Public Policy and Management Review*. 8(2).

Skripsi

- Isni Atun Nur. 2016. "Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman". *Skripsi Fakultas Ekonomi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Koesmawan, S. A. & Saepudin, H. T. 2019. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Tahu Sumedang (Studi Kasus Jl. Prabu Geusan Ulun & Jl. Mayor Abdurahman)". *Doctoral Dissertation*. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas.
- Purnama, D., & Hernawan, H. 2018. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Sekitar Bendungan Jatigede Kabupaten Sumedang". *Doctoral dissertation*. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- WahyonoBudi.2017. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar Bantul kabupaten Bantul". Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maulana. 2018. Dampak Keberadaan Pasar Modern terhadap Usaha Ritel dan Pedagang Pasar Tradisional di Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. *Doctoral Dissertation University of Muhammadiyah Malang*.
- NurRohmahHemi. 2019. "Pengaruh Modal, Sikap Kewirausahaan dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Boja Kabupaten Kendal". *Doctoral Dissertation*. UIN Walisongo.
- Rahayu, D. S.2019. "Peran Paguyuban Pengajian Senin Kamis Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Pengamalan Keagamaan Pedagang Pasar Manis Purwokerto". *Doctoral dissertation*. IAIN Purwokerto.

Internet

Jateng.tribunnews.com, 12/12/2016, dikases 11 November 2020.

Kabupaten Batang dalam Angka 2017. Badan Pusat Statistik Kabupaten

Batang, [Http://batangkab.bps.go.id](http://batangkab.bps.go.id), diakses 19 Agustus 2020.

Tribunnews.com, 30/6/2015, diakses pada 11 November 2020